

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pembelajaran adalah situasi memanfaatkan peristiwa belajar yang mengubah perilaku siswa, karena belajar adalah proses yang membantu siswa belajar waktu. Perubahan perilaku tadi dapat disebabkan oleh hubungan antara siswa dengan lingkungannya. Karena dengan adanya kegiatan belajar, maka masih ada kegiatan pendidikan dan siswa oleh pendidik, yang sering disebut dengan hubungan belajar. Konsep pembelajaran merupakan perpaduan antara unsure manusia, bahan, peralatan, persiapan, dan mekanisme yang saling berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran. Pengertian lain dari belajar adalah proses yang dilakukan pendidik agar siswa belajar dalam belajar.

Berbicara tentang belajar tidak sempurna kecuali jika anda berbicara tentang mengajar itu sendiri. pendidikan dapat ditemukan oleh seorang ahli atau ahli yang lain dengan pengertian yang berbeda. Perbedaan belajar dapat diakibatkan oleh perbedaan cara pandang pemaknaan menggunakan alam itu sendiri, ada yang ditetankan oleh sudut pandang siswa dan ada yang ditekankan dari sudut pandang pendidik. Dari sini dapat kita simpulkan bahwa belajar adalah hubungan antara guru dan siswa yang didasarkan pada adanya tujuan yang berupa pengetahuan, perilaku dan ketrampilan.<sup>1</sup>

Metode diskusi meliputi cara siswa berinteraksi dengan siswa lain yang terdiri dari 2 siswa atau lebih untuk menemukan ide ide pemecahan masalah. Memanfaatkan metode diskusi dalam proses pembelajaran untuk berinteraksi dan mendiskusikan ide dan gagasan. Metode diskusi ini direncanakan untuk mendorong siswa aktif belajar dan berpartisipasi secara maksimal tanpa aturan yang ketat, namun harus bisa mengikuti etika yang berlaku.

Diskusi ini juga dipecah menjadi 2 yaitu diskusi kelompok kecil dan diskusi kelompok besar yang diadakan sambil monoton kelas dalam kelompok. Diskusi ini dapat dipimpin oleh guru, tetapi siswa yang ditugaskan lebih awal oleh guru untuk memimpin diskusi. Dalam diskusi, siswa memiliki kesempatan untuk menggunakan pengetahuan dan informasi yang mereka miliki, tetapi dalam diskusi

---

<sup>1</sup> Sunhaji, "Konsep Manajemen Kelas Dan Implikasinya Dalam Pembelajaran", jurnal pendidikan, vol.II no 2 november 2014, 32 dan 33

mereka harus saling menghormati dalam memberikan pendapat.<sup>2</sup> Masing-masing kelompok terdiri dari 3-7 orang. Proses penerapan diskusi ini diawali dengan guru yang memaparkan suatu kasus (problem) yang memuat beberapa kasus (problem) dalam materi yang diberikan oleh guru.<sup>3</sup> Dapat kita simpulkan bahwa diskusi ini merupakan pembelajaran yang bertujuan untuk memecahkan masalah dan berbagi pengalaman yang terdapat dalam materi pembelajarannya.

Aktivitas belajar siswa menjadi factor, terutama bagi siswa dalam proses pembelajaran. Dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* aktif merupakan bekerja dengan tekun dan berusaha. Aktivitas yang telah dilakukan oleh siswa selama proses pembelajaran yaitu dipelajari sesuai dengan yang disampaikan oleh guru. Keaktifan merupakan aktifitas untuk berfikir menjadi suatu rangkaian yang tidak dapat dilepas, karena kegiatan aktifitas fisik termasuk gerakan yang dilakukan siswa melalui gerakan anggota tubuh, gerakan menciptakan sesuatu, bermain maupun bekerja yang dilakukan oleh siswa didalam kelas. Adapun prestasi belajar bisa ditentukan dengan proses pembelajaran yang terdapat disekolah, proses tersebut dapat ditentukan oleh keaktifan belajar siswa. Dapat disimpulkan, seluruh aktivitas siswa dalam pembelajaran bersifat fisik dan non fisik, yang memungkinkan proses pendidikan dan pembelajaran berlangsung pada waktu yang optimal dan menciptakan lingkungan pendidikan yang bermanfaat..<sup>4</sup>

Bahasa Indonesia adalah bahasa yang sering dipakai sebagai bahasa resmi di warga Negara Indonesia. Bahasa Indonesia juga menjadi wahana yang paling afektif untuk mengungkapkan keinginan kita, dan sebuah indera yang dipakai untuk melakukan komunikasi kepada lawan bicara. Bahasa terdiri dari 2 bentuk yaitu bahasa lisan dan bahasa tertulis. Semua itu tersusun atas sambungan huruf yang kemudian menjadi kata istilah, sambungan kata yang kemudian menjadi kalimat, sambungan kalimat yang menjadi paragraf dan rangkaian paragraf yang menjadi wacana.

---

<sup>2</sup> Netti Ermi, "Penggunaan Metode Diskusi Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Materi Perubahan Sosial Pada Siswa XII SMA Negeri 4 Pekanbaru", Jurnal Sorot, Volume 10, Nomor 2, Oktober 2015 Halaman 155-168 Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Riau, 159

<sup>3</sup> Abdul Majid, *Strategi Pembelajaran*, PT Remaja Rosdakarya, (Bandung: Oktober 2017), 200

<sup>4</sup> Nugroho Wibowo, "upaya peningkatan keaktifan siswa melalui pembelajaran berdasarkan gaya belajar dismk negeri 1 saptosari", jurnal electronics,informatics, and vocational education(ELINVO), volume1, nomor 2, mei 2016, 130-131

Susunan tersebut bisa untuk menandakan bahwa bahasa mempunyai makna yang bisa mewakili apa yang kita inginkan, kita rasakan, dan suatu maksud yang tertentu. Bahasa juga mempermudah segala aktifitas kita dalam menjalani rangkaian kehidupan, karena bahasa memiliki maksud dan tujuan seorang pada kehidupan sehari-hari yang bisa diterima. Oleh karena itu manusia telah membutuhkan interaksi, membutuhkan bantuan untuk melakukan penyesuaian dan adaptasi yang diharapkan oleh manusia.<sup>5</sup>

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan oleh peneliti di Madrasah Ibtidaiyah Tarbiyatul Islamiyah Pecangaan Winong Pati, terdapat permasalahan kurangnya siswa yang tidak aktif belajar bahasa Indonesia. Dengan permasalahan diatas, maka peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul **“Penerapan Metode Diskusi Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Proses Pembelajaran Bahasa Indonesia kelas IV MI Tarbiyatul Islamiyah Winong Pati”**.

## **B. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian adalah suatu perkara pada penelitian kualitatif, menggunakan hal ini penulis fokus pada penerapan metode diskusi untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia kelas 4 MI Tarbiyatul Islamiyah Pecangaan Winong Pati membutuhkan ketrampilan yang dikembangkan guru. Dalam memberikan materi mata pelajaran bahasa Indonesia antara memakai metode ceramah dan memakai metode diskusi dan Keaktifan siswa dalam memahami pembelajaran bahasa Indonesia waktu memakai metode ceramah dan metode diskusi

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pemaparan latar belakang tersebut, ditemukan suatu masalah yang nantinya hendak dibahas pada bab pembahasan. Adapun permasalahannya adalah :

1. Bagaimana penerapan metode diskusi dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia kelas 4 MI Tarbiyatul Islamiyah Pecangaan Winong Pati?
2. Bagaimana Keaktifan Siswa Dalam Proses Pembelajaran Bahasa Arab Kelas 4 MI Tarbiyatul Islamiyah Pecangaan Winong Pati?

---

<sup>5</sup> Heri Indra Gunawan, *Bahasa Indonesia Lingua Franca Pencetak Karakter Negeri*. Penerbit CV . Pena Persada, (Purwokerto Selatan: th 2020), 2

3. Bagaimana faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia kelas 4 MI Tarbiyatul Islamiyah Pecangaan Winong Pati?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, peneliti ini mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Adapun judul penelitian skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui penerapan efektifitas metode diskusi dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia kelas 4 MI Tarbiyatul Islamiyah Pecangaan Winong Pati!
2. Untuk mengetahui Keaktifan Siswa Dalam Proses Pembelajaran Bahasa Arab Kelas 4 MI Tarbiyatul Islamiyah Pecangaan Winong Pati?
3. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia kelas 4 MI Tarbiyatul Islamiyah Pecangaan Winong Pati!

#### **E. Manfaat Penelitian**

Dari hasil penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat baik secara akademis maupun praktis sebagai berikut:

1. Secara teoritis atau akademis  
Secara teoritis, penelitian ini dapat memberikan pembuktian bahwa metode diskusi untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam materi pembelajaran bahasa Indonesia.
2. Secara praktis  
Secara praktis, penelitian ini dapat memberikan masukan terhadap instansi terkait sebagai tambahan wawasan informasi dalam mengambil keputusan dan kebijakan. Selain itu juga ada manfaat dibagi
  - a. Bagi Madrasah  
Bagi lembaga pendidikan yang secara langsung mengkaji efektifitas metode diskusi dalam meningkatkan aktivitas proses pembelajaran Bahasa Indonesia sebagai bahan masukan bagi lembaga pendidikan umum.
  - b. Bagi Guru  
Hasil penelitian ini diinginkan agar dapat dijadikan untuk memberi pemikiran dan pertimbangan bagi guru untuk mengembangkan pengetahuan guru bahasa Indonesia dalam metode diskusi dalam meningkatkan keaktifan dalam peserta didik.

- c. Bagi Siswa  
Dapat meningkatkan keaktifan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Selain itu manfaat lain untuk guru adalah untuk menambah wawasan tentang efektifitas metode diskusi dalam meningkatkan keaktifan siswa.
- d. Bagi Peneliti  
Peneliti dapat memberikan masukan pada guru dan sekolah mengenai meningkatkan keaktifan pembelajaran. Untuk menambah wawasan dan pengalaman yang terkait dalam menerapkan kedisiplinan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Selain itu, peneliti juga mampu menerapkan metode diskusi sebagai cara untuk meningkatkan keaktifan pembelajaran dalam kelas.

#### **F. Sistematika Penulisan**

Untuk lebih memahami penelitian ini, maka laporan disertai ini telah dibagi menjadi beberapa bagian menggunakan sistematika penulisan sebagai berikut

Bagian awal berisi halaman sampul, halaman judul, halaman persetujuan bimbingan, halaman pengesahan , pernyataan keaslian skripsi, abstrak, motto, persembangan, kata pengantar, daftar isi, daftar table, dan daftar gambar.

Bagian utama berisi beberapa bab, diantaranya:

##### **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini berisi tentang beberapa topik seperti latar belakang, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian kepustakaan dan deskripsi sistematis.

##### **BAB II KAJIAN PUSTAKA**

Bab ini menjelaskan tentang prinsip teori yang terkait dengan judul, penelitian terdahulu dan kerangka berfikir

##### **BAB III METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini menjelaskan tentang metode penelitian yang meliputi :jenis dan pendekatan penelitian , sumber data, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, uji keabsahan data dan analisis data.

##### **BAB IV PEMBAHASAN**

Dalam bab ini berisi tentang pembahasan yang meliputi gambaran obyek penelitian, deskripsi data penelitian, dan analisis data penelitian

**BAB V PENUTUP**

Bab ini berisi beberapa isi, antara lain: kesimpulan, saran, dan penutup

**BAGIAN AKHIR**

Bagian akhir penulisan skripsi ini berisi tentang daftar pustaka dan lampiran-lampiran

